

Yemita Wea

by UNITRI Press

Submission date: 10-Apr-2022 10:15PM (UTC-0400)

Submission ID: 1742082688

File name: Yemita_Wea.docx (32.59K)

Word count: 1134

Character count: 6959

**PERTUMBUHAN TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA
AKIBAT PEMBERIAN PAKAN KONSENTRAT DENGAN MACAM
DAUN YANG BERBEDA**

SKRIPSI



Oleh :

YEMITA WEA

NIM 2017410111

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian dilaksanakan di Dusun Prodo, Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, pada tanggal 20 Maret sampai 12 Mei 2021. Tujuannya agar dapat mengetahui pengaruh pemberian konsentrat dengan macam daun yang berbeda terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa. Manfaatnya memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian konsentrat dengan macam daun yang berbeda terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa. Hipotesis penelitian diduga penggunaan pemberian pakan konsentrat dengan macam daun yang berbeda dapat memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri atas 4 perlakuan dan 4 ulangan terdapat 16 ekor ternak kambing dengan bobot awal rata-rata $25,82 \pm 3,6$ kg. Perlakuan yang digunakan meliputi P1 = Pakan basal + konsentrat dengan campuran daun gamal : daun lamtoro : daun kaliandra, (rasio 1:1:1) sebanyak 30%, P2 = Pakan basal + konsentrat dengan daun gamal 30%, P3 = Pakan basal + konsentrat dengan daun kaliandra 30%, P4 = Pakan basal + konsentrat dengan daun lamtoro 30%. Variabel yang diukur meliputi penambahan bobot badan harian (PBBH), penambahan panjang badan (PPB), penambahan tinggi badan (PTB), penambahan lingkaran dada (PLD), dan konversi pakan.

Dari hasil perhitungan pada setiap perlakuan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) mampu memberikan PBBH P1 = $53,64 \pm 3,46$ g/ekor/hari, P2 = $50,86 \pm 8,03$ g/ekor/hari, P3 = $54,50 \pm 7,03$ g/ekor/hari dan P4 = $62,57 \pm 11,13$ g/ekor/hari, PPB P1 = $3,50 \pm 0,58$ cm/ekor, P2 = $5,50 \pm 2,38$ cm/ekor, P3 = $6,50 \pm 5,80$ cm/ekor, dan P4 = $4,50 \pm 1,29$ cm/ekor, PTB P1 = $2,25 \pm 1,26$ cm/ekor, P2 = $2,50 \pm 1,29$ cm/ekor, P3 = $2,25 \pm 0,96$ cm/ekor, dan P4 = $3,50 \pm 1,00$ cm/ekor, PLD P1 = $3,25 \pm 0,96$ cm/ekor, P2 = $4,00 \pm 0,82$ cm/ekor, P3 = $3,75 \pm 1,26$ cm/ekor, dan P4 = $3,50 \pm 1,00$ cm/ekor sedangkan konversi pakan P1 = $17,09 \pm 1,86$, P2 = $18,23 \pm 3,58$, P3 = $17,20 \pm 1,69$, dan P4 = $15,81 \pm 1,49$.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyusunan daun tanaman sebanyak 30 % dalam pakan konsentrat PK 18 % memberikan hasil yang baik terhadap pertumbuhan ternak kambing Peranakan Etawa. Ditinjau dari pertumbuhan bobot badan harian $62,57 \pm 11,13$ g/ekor/hari, dan konversi pakan $15,81 \pm 1,49$. Penggunaan daun lamtoro dalam perlakuan P4 relatif menguntungkan. Dapat disarankan dengan penambahan daun hijau dalam pembuatan pakan konsentrat 30% menghasilkan pertumbuhan pada ternak kambing peranakan etawa belum optimal sehingga perlu adanya peningkatan pemberian pakan hijau atau pakan basal dan

lebih bervariasi agar dapat meningkatkan palatabilitas yang tinggi bagi ternak dalam mengkonsumsi pakan. Perlu diteliti lebih lanjut penggunaan daun lamtoro dalam pakan konsentrat dengan beberapa level pemberian.

Kata Kunci : Gamal, Kaliandra, Lamtoro, Konsentrat, Pertumbuhan, Kambing PE

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Potensi ternak kambing peranakan etawa (PE) sangat besar karena mudah dalam pemeliharaan dan dapat adaptasi pada perubahan musim yang ada di Indonesia. Karena faktor yang mempengaruhi produksi ternak kambing peranakan etawa adalah kualitas pakan pada saat musim kemarau. Pakan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang tidak mencukupi kebutuhan ternak dapat menyebabkan produktivitas ternak menjadi rendah, dapat dilihat dari laju pertumbuhan yang lambat dan bobot badan rendah.

Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian yaitu di Dusun Prodo Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang komoditas ternak yang dipelihara adalah kambing peranakan etawa. Pakan utama yang diberikan peternakan adalah rumput lapangan dan tanaman hijau lain yang berasal dari kebun milik peternak. Namun untuk penambahan bobot badan dari ternak masih kurang. Hal ini menunjukkan permasalahan yang ada di lokasi penelitian adalah penambahan bobot badan ternak yang lambat akibat kurangnya asupan nutrisi pada ternak kambing peranakan etawa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penambahan bobot badan ternak kambing peranakan etawa adalah dengan pemberian pakan konsentrat daun tanaman yang memiliki kandungan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Menurut Susanti dan Marhaenyanto (2016), daun tanaman pohon yang memiliki keunggulan kandungan protein, asam amino esensial, vitamin, serta mineral yang dibutuhkan oleh tubuh ternak. Sehingga perlu adanya pemanfaatan daun tanaman lokal yang memiliki kandungan protein kasar (PK) kurang dari 18% sebagai vitamin dan mineral dalam pembuatan konsentrat yang

berbasis daun tanaman lokal untuk memenuhi kecukupan nutrisi yang dibutuhkan ternak kambing

Konsentrat yang digunakan dalam penelitian adalah daun tanaman seperti daun gamal, daun kaliandra, daun lamtoro dalam keadaan yang segar sebanyak 30% yang dicampur dengan jagung giling, bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, kulit kopi, molases dan mineral. Tiga jenis daun tersebut memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi ternak. Daun gamal memiliki kandungan gizi antara lain bahan kering (BK) 21,09%, bahan organik (BO) 90,72%, protein kasar (PK) 26,91%, serat kasar (SK) 20,98%, lemak kasar (LK) 3,97%, daun lamtoro mempunyai kandungan nutrisi seperti bahan kering (BK) 24,71%, protein kasar (PK) 27,85%, bahan organik (BO) 91,36%, serat kasar (SK) 21,51, dan lemak kasar (LK) 4,22% dan Daun kaliandra mempunyai kandungan nutrisi bahan kering (BK) 10,67%, bahan organik (BO) 81,04%, protein kasar (PK) 19,23%, serat kasar (SK) 21,95%, dan lemak kasar (LK) 2,03% (Marhaenyanto dkk, 2019). Dengan adanya pemberian konsentrat dari daun tanaman dapat memberikan peningkatan pertambahan bobot badan ternak. Seperti pada penelitian Marhaenyanto dkk, (2020) yang menyatakan pemberian konsentrat 1% dari bobot badan dengan penggunaan daun lamtoro, daun gamal, dan daun sengon sebanyak 10% dapat menghasilkan rataan pertambahan bobot badan harian sebesar $105,9 \pm 9,0$ g/ekor/hari dengan konversi pakan terendah sebesar $6,56 \pm 0,9$.

Konsentrat sangat baik diberikan pada ternak saat masa penggemukan untuk meningkatkan pertambahan bobot badan ternak kambing peranakan etawa. Berdasarkan pembahasan diatas maka dilaksanakan penelitian menggunakan pakan konsentrat dengan 3 jenis daun tanaman yaitu daun lamtoro, daun gamal dan daun kaliandra dengan protein kasar (PK) 18% terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa yang diukur pertambahan bobot badan harian (PBBH), pertambahan panjang badan (PPB), pertambahan tinggi badan (PTB), pertambahan lingkar dada (PLD) dan konversi pakan.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh pemberian pakan konsentrat dengan macam daun yang berbeda terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa yang diukur pertambahan bobot badan harian (PBBH), pertambahan panjang badan (PPB), pertambahan tinggi badan (PTB), pertambahan lingkar dada (PLD) dan konversi pakan.

3.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan konsentrat dengan macam daun yang berbeda terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa yang diukur ¹ pertambahan bobot badan harian (PBBH), pertambahan panjang badan (PPB), pertambahan tinggi badan (PTB), pertambahan lingkaran dada (PLD) dan konversi pakan.

4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian pakan konsentrat dengan macam daun yang berbeda terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa yang diukur ¹ pertambahan bobot badan harian (PBBH), panjang badan (PB), tinggi badan (TB), lingkaran dada (LD) dan konversi pakan.

5. Hipotesis Penelitian

Diduga penggunaan pemberian pakan konsentrat dengan macam daun yang berbeda dapat memberikan ¹ dampak yang baik terhadap pertumbuhan ternak kambing peranakan etawa yang diukur pertambahan bobot badan harian (PBBH), pertambahan panjang badan (PPB), pertambahan tinggi badan (PTB), pertambahan lingkaran dada (PLD) dan konversi pakan.

Yemita Wea

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

1%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ternaktropika.ub.ac.id Internet Source	14%
2	zombiedoc.com Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	vdokumen.com Internet Source	1%
5	jurnal.fp.umi.ac.id Internet Source	1%
6	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	mesinpencacahrumpot.com Internet Source	1%

10

repo.unand.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On